



Daftar Isi

1. [Cara Kerja](#)
2. [Poin Penting](#)
3. [Contoh](#)

Uji similaritas adalah proses mengecek kesamaan suatu karya tulis dengan sumber lain untuk mendeteksi kemungkinan plagiarisme. Tujuannya adalah untuk memastikan orisinalitas karya ilmiah dan menjaga integritas akademik, meskipun hasil uji ini tidak secara otomatis menyatakan plagiarisme, melainkan memberi wawasan bagi pengguna untuk menilai sendiri. Hasilnya biasanya disajikan dalam bentuk persentase yang dikenal sebagai similarity index.

Cara Kerja

- Uji similaritas menggunakan perangkat lunak seperti Turnitin yang membandingkan teks karya tulis dengan database besar yang berisi halaman web, artikel akademik, jurnal, dan karya mahasiswa lain.
- Perangkat lunak ini kemudian menghasilkan laporan yang menyoroti bagian-bagian teks yang tumpang tindih dan memberikan persentase skor kesamaan.

Poin Penting

- **Similarity index:** Bukan berarti plagiat secara otomatis, karena karya ilmiah akan banyak mengambil referensi dari sumber lain.
- **Deteksi**, bukan penentuan*: Uji ini mendeteksi kesamaan, tetapi keputusan akhir apakah terjadi plagiarisme atau tidak ada pada pengguna, seperti dosen atau editor, yang akan menilainya.
- **Batas toleransi:** Setiap institusi atau jurnal memiliki kebijakan batas maksimal similarity yang berbeda-beda, tetapi umumnya antara 20% sampai 35%.
- **Manfaat:** Uji similaritas membantu penulis untuk memastikan karyanya orisinal dan meminimalkan kemiripan yang tidak disengaja. Ini juga membantu institusi akademik menjaga integritas akademik.

Contoh

Perhatikan contoh teks asli yang berasal dari suatu sumber berikut ini. Kita akan melakukan uji similaritas terhadap teks tersebut dengan tools yang tersedia di internet.

Teks asli

Dalam pembahasan Internet of Things terdahulu, saya sudah sempat menyinggung mengenai Embedded System. Istilah tersebut diterjemahkan sebagai "Sistem Tertanam". Apa maksud dari "tertanam" ini dan dimana tertanamnya?. Untuk memahami hal ini, bayangkan remote control pada pesawat televisi yang memungkinkan kita melakukan kendali terhadap televisi tanpa menyentuh tombol-tombol yang ada di panel depan.

Tentu ada programnya di dalam pesawat televisi itu. Program yang dimaksud dapat dikatakan sebagai sistem operasi seperti halnya Windows dan Linux seperti yang biasa kita jumpai di perangkat komputer. Akan tetapi disini sistem operasinya sudah ditanam ke dalam sebuah chip yang ada di mesin televisi. Pada peralatan elektronik yang lebih kompleks, chip itu dikenal sebagai Microcontroller (MCU).

109/1000 Words

To Check Upto 30000 Words [Go Pro!](#)

Indonesian

Hasil yang ditunjukkan adalah sebagai berikut :



Bagaimana menurut pendapat kalian, Tertarik untuk mencobanya? Silahkan gunakan alat bantu (tools) berikut: <https://www.paraphraser.io/id/cek-plagiarisme>

3

0

BACA JUGA [Daripada Plagiat Mengapa Tak Coba Parafrase?](#)